

## ANALISA SAHAM INDONESIA

Good morning,

IHSG hari ini diperkirakan bergerak melemah dengan level *support* pada 6.090pt menanggapi penutupan negatif Wall Street pada perdagangan Jumat (14/12). DJIA ditutup turun sebesar 497 poin atau 2,0% ke 21.101pt, sementara indeks S&P500 sebesar 51 poin atau 1,9% ke 2.600pt, dan indeks Nasdaq sebesar 160,0 poin ke 6.911pt. Pelemahan signifikan indeks tersebut terutama atas data ekonomi Cina dan Uni Eropa yang lebih buruk dibandingkan dengan estimasi konsensus. Data tersebut termasuk data indeks manufaktur Cina (November) dan Eropa (Desember) yang masing-masing tercatat pada level terendah selama 3(tiga) dan 4 (tahun) terakhir. Lebih jauh lagi, data penjualan eceran Cina tercatat terendah sejak 2003. Seiring dengan itu harga minyak WTI turun sebesar 2,6% pada perdagangan Jumat untuk ditutup pada USD51,2/barel. Dikutip dari media CNBC International, dana sejumlah USD40bn telah keluar dari reksadana dan ETF berbasis saham di Amerika Serikat (AS), level tertinggi dalam catatan

IHSG hari ini diperkirakan mampu menopang rilis data perdagangan internasional Indonesia untuk November pada kisaran nilai defisit sesuai konsensus pasar sebesar USD 0,99bn – USD1,1bn. Demikian juga dampak yang sama diperkirakan terhadap USDIDR yang pada Jumat (14/12) ditutup pada kurs tengah JISDOR IDR14.538 vs. IDR14.536 sebelumnya. Selain itu, IHSG diperkirakan ditopang oleh proses negosiasi dagang antara AS dan Cina. Saat ini Cina sudah menegaskan tidak akan menambah tarif terhadap produk otomotif AS, dan untuk 90 hari ini Cina memastikan untuk menurunkan tarif impor produk otomotif AS menjadi 15% dari awalnya 40%.

Berikut adalah saham yang merupakan saham dengan fundamental baik yang layak dikoleksi untuk tujuan investasi jangka panjang dan untuk *trading*. Saham sektor *Agri* pilihan adalah **AALI**, **LSIP**, **SSMS**, **SGRO**. Sementara untuk saham *Mining* pilihan kami adalah **UNTR**, **PTBA**, **ADRO**, **ITMG**. Saham *Consumer* pilihan kami adalah **UNVR**, **GGRM**, **ICBP**. Saham sektor *Trade*, **ACES**, sementara saham sektor *Misc.-Industry* pilihan kami adalah **ASII**. Lihat tabel *support* dan *resistance* di bawah untuk rujukan.

### Disclaimer

*Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.*

**Support and resistance level**

		Today		This week	
Company	Price (IDR)	17/12/18		17/12 - 21/12/2018	
Ticker	Closing (14/12)	Support (IDR)	Resistance (IDR)	Support (IDR)	Resistance (IDR)
AALI	11,875	11,675	11,900	11,400	12,100
LSIP	1,265	1,235	1,260	1,200	1,290
ITMG	20,625	20,625	20,900	19,800	21,200
PTBA	4,460	4,380	4,460	4,200	4,800
ADRO	1,285	1,280	1,290	1,270	1,340
UNTR	29,425	29,350	29,600	28,900	30,100
ASII	8,450	8,200	8,400	8,000	8,600
ACES	1,495	1,480	1,520	1,470	1,500
ICBP	10,100	9,900	10,100	9,600	10,300
GGRM	82,800	81,000	83,000	80,000	85,000
UNVR	44,500	43,600	44,600	44,000	45,000
SGRO	2,390	2,300	2,390	2,300	2,430
SSMS	1,255	1,215	1,250	1,200	1,280

Source: IPOT, Analisa Saham Indonesia

Cheers,

**Disclaimer**

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.